

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan jasa adalah salah satu tipe perusahaan yang menyediakan jasa terkait kebutuhan pelanggan [1]. Berbeda dengan perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang yang menjual produk [1]. Perusahaan jasa menawarkan layanan yang memberikan manfaat bagi pelanggan yang menggunakan layanan tersebut [1]. Beberapa contoh dari perusahaan jasa termasuk perusahaan transportasi, keuangan, logistik, Pendidikan dan lainnya [1].

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada kuartal III tahun 2024 hanya mencapai 4,95% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, mengalami perlambatan dari kuartal II yang tumbuh 5,05% [2]. Meskipun begitu, ada beberapa sektor yang tetap menunjukkan pertumbuhan cukup baik [2]. Contohnya, sektor jasa lainnya tumbuh 9,95% secara tahunan [2]. Menurut BPS, hanya ada dua sektor yang mengalami peningkatan pertumbuhan tahunan pada kuartal III dibandingkan kuartal II, yaitu sektor konstruksi dan jasa lainnya [2]. Pertumbuhan sektor konstruksi meningkat dari 7,29% menjadi tingkat yang lebih baik, sedangkan sektor jasa lainnya meningkat dari 8,85% menjadi 9,95% [2]. Pada kuartal III tahun 2024, berikut adalah pertumbuhan masing-masing sektor: sektor jasa lainnya tumbuh 9,95% yoy, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 8,64% yoy, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tumbuh 8,33% yoy, sektor jasa perusahaan tumbuh 7,93% yoy, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh 7,64% yoy [2].

Survei Kementerian Perhubungan (Kemenhub) pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 transportasi bus menjadi pilihan nomor tiga. Bus menjadi pilihan setelah mobil dan sepeda motor. Pada transportasi umum, bus menjadi pilihan dengan survei lebih tinggi daripada kereta api dan pesawat. Bus diminati sebanyak 16,64 juta orang, kereta api diminati sebanyak 14,22 juta orang lalu untuk pesawat diminati sebanyak 9,8 juta orang [3].

PT Bagido Trans Wisata telah menjadi penyedia transportasi bus sejak 4 Februari 2019. Dalam operasional PT Bagido Trans wisata, untuk pencatatan transaksi penyewaan masih menggunakan menggunakan secara manual yaitu dengan memasukkan data ke dalam buku. Hal ini dapat memungkinkan kehilangan data yang telah diperoleh dan buku dapat berkemungkinan rusak.

Dalam menjalankan aktifitas operasionalnya perusahaan memerlukan pengelolaan pengeluaran beban. Setiap kali penyewaan terjadi beban parkir dengan jumlah tergantung pada destinasi yang dikunjungi. Beban bus seperti pencucian dan perawatan terhadap perbaikan saat mengalami kerusakan. Dalam setiap bulan, perusahaan mengeluarkan beban untuk penyewaan garasi.

PT Bagindo Trans wisata saat ini dalam proses pencatatan belum memenuhi standar akuntansi dan belum terstruktur. Dengan aplikasi ini PT Bagindo Trans Wisata dapat mencatat semua transaksi penyewaan dan pengeluaran dengan sistematis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mencatat penyewaan bus pariwisata?
- b. Bagaimana mengelola beban terhadap Perusahaan?
- c. Bagaimana membuat jurnal, buku besar, Laporan Laba Rugi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang memenuhi fungsi sebagai berikut.

- a. Menangani pencatatan penyewaan bus pariwisata.
- b. Mengelola beban perusahaan.
- c. Menampilkan Jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi.

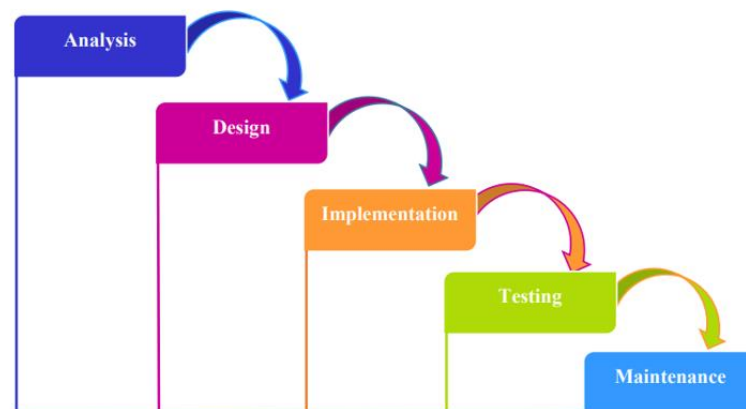
1.4 Batasan

Batasan masalah dari pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini tidak menangani batas waktu sewa bus.
- b. Aplikasi ini tidak menangani pembatalan pemesanan atas penyewaan bus.
- c. Tahapan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan menggunakan sampai dengan testing.

1.5 Metodologi

Metode pengerjaan yang akan dianut pada proyek akhir ini yaitu metode pengerjaan perangkat lunak SDLC (*System Development Life Cycle*). *System Development Life Cycle* memiliki banyak jenis yang dapat digunakan. Namun dalam proyek ini, menggunakan *waterfall* [4]. Dalam pengembangan *software*. Berikut fase-fase pada *waterfall*.



Gambar 1. 1 Waterfall

Sumber: Senarath, U.S. (2021). *Waterfall Methodology, Prototyping and Agile Development*

a. *Analysis*

Sering disebut Spesifikasi Persyaratan Perangkat Lunak (SRS), merupakan gambaran lengkap dan lengkap tentang pengoperasian perangkat lunak yang akan dikembangkan [5]. Ini melibatkan analisis sistem dan bisnis untuk mengidentifikasi persyaratan fungsional dan non-fungsional [5].

b. *Design*

Ini adalah proses perencanaan dan pemecahan masalah untuk solusi perangkat lunak [5]. Ini melibatkan pengembang dan perancang perangkat lunak yang menentukan rencana solusi termasuk desain algoritma, desain arsitektur perangkat lunak, desain diagram logika basis data, diagram alur, desain konseptual, desain antarmuka pengguna grafis, dan definisi struktur data [5].

c. *Implementation*

Ini mengacu pada realisasi kebutuhan bisnis dan spesifikasi desain ke dalam program, basis data, situs web, atau komponen perangkat lunak tertentu yang dapat dieksekusi melalui pemrograman dan penerapan [5].

d. *Testing*

Ini juga merupakan proses verifikasi dan validasi yang memeriksa apakah solusi perangkat lunak memenuhi persyaratan dan spesifikasi asli dan apakah solusi tersebut mencapai tujuan yang dimaksudkan [5].

e. *Maintenance*

Ini adalah proses memodifikasi solusi perangkat lunak setelah pengiriman dan penerapan untuk memperbaiki keluaran, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan kinerja dan kualitas [5]. Kegiatan pemeliharaan tambahan dapat dilakukan dalam fase ini termasuk mengadaptasi perangkat lunak ke lingkungannya, mengakomodasi kebutuhan pengguna baru, dan meningkatkan keandalan perangkat lunak [5].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dalam menyusun proyek akhir.

Tabel 1. 1 Pengerjaan 2024

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
	2024				2024				2024				2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																
Design																
Implementasi																
Testing																

Tabel 1. 2 Pengerjaan Tahun 2025

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	2025				2025				2025				2025				2025				2025				2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																												
Design																												
Implementasi																												
Testing																												